

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan edukasi zakat profesi, Baznas Kota Yogyakarta mempunyai 2 strategi, yaitu sosialisasi dan pengajian. Sosialisasi dan pengajian tersebut diberikan kepada ASN Kota Yogyakarta dan strategi tersebut diadakan setiap tahun di awal tahun. Harapan Baznas Kota Yogyakarta dengan diadakannya sosialisasi dan pengajian ini dapat meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat akan kewajiban berzakat khususnya untuk zakat profesi. Akan tetapi, strategi itu dirasa belum efektif karena edukasi dan kesadaran saja tidak cukup untuk membuat masyarakat sadar, paham, dan mengerti arti dari zakat profesi.
2. BAZNAS Kota Yogyakarta dalam menerapkan strategi edukasi zakat profesi kepada ASN Kota Yogyakarta mendapatkan beberapa faktor yang menghambat proses dalam pemberian edukasi, yaitu yang pertama BAZNAS Kota Yogyakarta untuk saat ini belum bisa melayangkan surat untuk mengadakan sosialisasi dan pengajian kepada instansi pemerintahan TNI dan Polri. Hal ini disebabkan

karena Kapolresta/atasan mereka adalah non Muslim. Oleh karena itu realisasi zakat profesi oleh ASN belum maksimal. Selanjutnya, yang kedua yaitu, adanya perubahan jadwal dan tempat secara mendadak saat hendak melakukan sosialisasi dan pengajian sehingga BAZNAS Kota Yogyakarta harus membuat jadwal pengajian atau sosialisasi. Selain itu ada juga BAZNAS Kota Yogyakarta juga mendapatkan faktor yang mendukung proses pemberian edukasi yaitu *pertama*, BAZNAS adalah suatu lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah, hal ini memudahkan BAZNAS untuk memberikan edukasi mengenai zakat yaitu zakat profesi kepada ASN. *Kedua*, adanya instruksi Walikota yaitu mengenai zakat profesi untuk para ASN/PNS dengan cara pemotong gaji setiap bulan nya oleh bendahara di setiap instansi.

B. SARAN

Di harapkan BAZNAS Kota Yogyakarta dalam menerapkan strategi edukasinya untuk para ASN/PNS Kota Yogyakarta tidak hanya dengan mengadakan sosialisasi dan pengajian saja. Tetapi BAZNAS Kota Yogyakarta harus bisa memberikan metode lain seperti melakukan pendampingan terhadap edukasi tersebut. Misalnya, membuat sebuah komunitas, forum, training, pelatihan-pelatihan, dan bisa juga pemerintah melalui lembaga yang ada khususnya BAZNAS Kota Yogyakarta harus menggalang sebuah kerjasama dengan masyarakat agar mereka yang memang memiliki kemampuan untuk berzakat itu bisa berzakat dengan bimbingan, panduan dan pendampingan yang di lakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.